

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan fenomenologi dan paradigma konstruktivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Menurut Moleong yang diikuti oleh Yanuar Ikbar menjabarkan sebelas karakteristik pendekatan kualitatif yaitu menggunakan latar alamiah, menggunakan manusia sebagai instrument utama, menggunakan metode kualitatif untuk menjangkau data menganalisis data secara induktif, menyusun teori dari bawah keatas (misalnya *grounded theory*), menganalisis data secara deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi masalah penelitian berdasarkan fokus, menggunakan kriteria tersendiri untuk memvalidasi data, menggunakan desain sementara dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama oleh manusia yang dijadikan sumber data.²³

Adapun pendekatan yang dipakai adalah Pendekatan Fenomenologis maksudnya, peneliti dalam pandangan ini berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu. Sosiologi fenomenologis pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh filsuf Edmund Husserl dan Alfred Schultz. Pengaruh lainnya berasal dari Weber yang memahami tekanan pada *verstehen*, yaitu pengertian terhadap pemahaman manusia. Fenomenologi tidak berasumsi bahwa peneliti mengetahui arti sesuatu bagi orang-

²³ Yanuar Ikbar. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012) hal.123.

orang yang sedang diteliti oleh mereka. Inkuiri fenomenologis dimulai dengan diam. Diam merupakan tindakan untuk menangkap pengertian sesuatu yang sedang diteliti. Yang ditekankan oleh kaum fenomenologis ialah aspek subjektif dari perilaku orang. Mereka berusaha untuk masuk kedalam dunia konseptual para subjek yang ditelitinya sedemikian rupa sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka disekitar peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.²⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Pondok Pesantren Miftahul Huda II Ciamis. Yang beralamat di Jln. Mulyasari No. 147 Dusun Wetan, Bayasari, Jatinagara, Kabupaten Ciamis.

C. Sasaran Penelitian

Adapun sasaran dalam penelitian ini adalah:

TABEL 3.1
Sasaran Penelitian

| No | Informan | Jumlah |
|-----------|---|---------------|
| 1 | Pengurus Pondok Pesantren a) Pengurus Santri Putra Takhosus b) Pengurus Santri Putra Plus c) Pengurus Santri Putri d) Pengrurus Santri TK | 4 Orang |
| 2 | Santri: a) Santri Takhosus Lama b) Santri Takosus Baru c) Santri Plus Lama d) Santri Plus Baru e) Samawa | 5 Orang |

²⁴ *Ibid. hal. 9.*

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan sebagai berikut :

- a. Fokus Penelitian dapat membatasi studi atau dengan kata lain fokus penelitian membatasi bidang inkuiri.
- b. fokus penelitian berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusif atau memasukan-mengeluarkan suatu informasi yang diperoleh dilapangan. Melalui bimbingan dan arahan fokus yang telah ditetapkan, seorang peneliti akan tahu persis data mana yang perlu dimasukan ke dalam data yang sedang dikumpulkan.

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kepemimpinan Tradisional Kyai Pondok pesantren Miftahul Huda II Ciamis..
2. Kyai yang dimaksudkan yakni kyai yang memiliki pengaruh cukup besar dan sentral di Pondok Pesantren Miftahul Huda II Ciamis.

E. Klasifikasi Sumber Data

Sumber data adalah berupa kata-kata dan tindakan, (Moleong, 2001:157)

Berdasarkan dari asal usulnya data dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan di lapangan. Informan adalah orang-orang yang terikat dalam penelitian ini, seperti Kyai Pimpinan Pondok, Pengurus santri dan yang lainnya.
2. Data sekunder adalah penelitian yang menggunakan data-data yang sudah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data

tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data diperoleh dari dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang ada kaitannya dengan penelitian.

F. Teknik Pengambilan Informan

Teknik pengambilan informan dengan cara *Purposive Sampling* (sampel bertujuan).penentuan sample sumber data dengan menggunakan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan topik penelitian, peneliti memilih subjek atau objek sebagai unit analisis. Peneliti memilih unit analisis tersebut berdasarkan kebutuhannya dan menganggap bahwa unit analisis tersebut representatif.²⁵ Namun, dalam penelitian di lapangan peneliti menyadari akan ada perkembangan dan perluasan informan, maka dalam pengumpulan data di lapangan peneliti juga menggunakan perkembangan teknik *snowball sampling*.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah) dimana sumber data primer dikumpulkan dengan cara *in depth interview* (wawancara mendalam), observasi, studi Kepustakaan, serta dokumentasi.

1. Wawancara mendalam (*In depth interview*)

Teknik pengumpulan data yang pertama pada penelitian ini yaitu wawancara mendalam (*In depth interview*). Jenis wawancara yang digunakan yaitu semiterstruktur (*semistruktur interview*) dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis namun

²⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2013.). hal. 47-78

tidak menyiapkan alternatif jawaban seperti halnya wawancara terstruktur. Wawancara semiterstruktur berada pada posisi tengah yaitu penggabungan antara wawancara terstruktur (*structured interview*) dan wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.²⁶

2. Observasi

Observasi secara singkat dapat diartikan sebagai “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian.” Unsur-unsur yang tampak itu disebut data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar dan lengkap.²⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan catatan peristiwa yang telah berlalu. Sumber dokumentasi bermacam-macam jenisnya yaitu dapat berupa dokumen tertulis seperti buku literatur, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan, dan lain sebagainya ataupun berupa dokumen berbentuk gambar misalnya foto, lukisan, serta dokumen yang berasal dari internet. Studi dokumen merupakan

²⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015). hal. 233

²⁷ Hadari Nawawi dan Maartini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006) hal. 74.

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁸

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis ternyata terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman (yang dikutip oleh Sugiyono: 2015), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²⁹ Adapun tahapan alur analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif tentang kepemimpinan tradisional kyai. Miles dan Huberman mengemukakan teknis data yang sekaligus penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Collection (pengumpulan data)

Pengumpulan data merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data dari informan secara langsung, maupun dari dokumen atau arsip yang terkait.

2. Data Reduction (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.

²⁸ Sugiyono, *op.cit. hal. 240*.

²⁹ Sugiyono, *op.cit. hal. 246*.

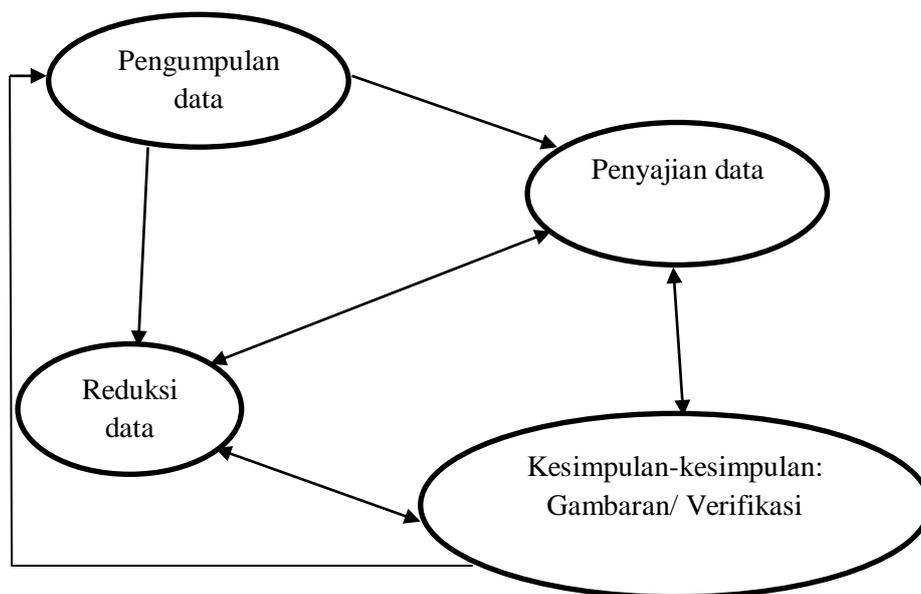
3. Data Display (penyajian data)

Penyajian data yaitu merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan hal-hal yang telah dipahami dan menyusun informasi yang memudahkan untuk memahami fenomena yang terjadi. Dengan mendisplaykan data, akan memudahkan memahami apa yang telah dipahami.

4. Conclusion Drawing/ Verification (penarikan kesimpulan)

Menarik suatu kesimpulan yang diverifikasi dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid, konsisten dan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Gambar 3.1
Komponen Dalam Analisis Data Menurut Miles Dan Huberman



I. Validitas Data

Untuk menguji validitas data yang diperoleh dari informan penelitian, peneliti menggunakan teknik uji kredibilitas yang berupa triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber

dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.³⁰

Triangulasi dengan *sumber* berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif Patton (yang dikutip oleh Moleong: 2001). Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil penelitian dengan isi suatu dokumen yang berkaitan³¹.

³⁰ Sugiyono, *op.cit.* hal 245.

³¹ Lexy J. Moleong. *Metodologi penelitian kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001). hal. 178.